

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Pada skripsi ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu jenis penelitian yang cara pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Penelitian lapangan ini memiliki tujuan untuk mempelajari interaksi yang terjadi di lingkungan suatu unit sosial misalnya seperti lembaga, individu, kelompok, maupun masyarakat yang memiliki suatu keunikan tersendiri baik yang bersifat positif atau negatif.¹ Dan untuk data yang akan dibutuhkan oleh peneliti, maka peneliti harus terjun langsung ke lapangan yang berlokasi di Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera dengan tujuan memperoleh data yang akan dibutuhkan dalam proses penelitian tentang peranan LKMS Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera terhadap pengembangan UMKM di sekitar Pondok Pesantren Assa'idiyyah. Alasan mengapa peneliti memilih untuk menggunakan jenis penelitian lapangan ini adalah karena jenis penelitian ini cukup mudah untuk dilakukan dan biaya ongkos tidak terlalu banyak dikeluarkan dalam memperoleh informasi tentang obyek akan diteliti oleh peneliti.

Pada penelitian ini pendekatan penelitiannya menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan di sini memiliki arti suatu metode atau cara yang digunakan dalam sebuah penelitian.² Metode kualitatif yaitu metode atau cara penelitian yang digunakan guna meneliti obyek secara alamiah, peneliti berperan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan datanya menggunakan cara gabungan (*triangulasi*), pada analisis datanya bersifat induktif, dan hasil dari penelitian kualitatif menekankan pada makna dari pada generalisasi.³

Penelitian yang melakukan pendekatan kualitatif melakukan kegiatannya dengan tujuan memperoleh pengetahuan dan informasi tentang subyek sesuai tema yang diangkat. Pengetahuan dan informasi yang diperoleh bersumber dari hasil wawancara dan observasi dan akan dibuat menjadi uraian yang

¹ Nurlina T. Muhyiddin, dkk., *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 13.

² Munawaroh, *Panduan Memahami Metodologi Penelitian* (Malang: Intimedia, 2012), 31.

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 1.

sangat mendetail.⁴ Dalam penelitian peneliti melakukan wawancara, observasi serta dokumentasi saat terjun langsung dilapangan sehingga peneliti mampu meneliti secara detail fenomena dan permasalahan yang ingin diteliti.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera yang terletak di Desa Kirig Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. Penelitian dilakukan di Bank Wakaf Mikro sejahtera dengan alasan bahwa LKMS tersebut memiliki peran sebagai lembaga pembiayaan dan lembaga pengembangan usaha bagi masyarakat sekitar khususnya pada sekitar Pondok Pesantren Assa'idiyyah di mana diketahui bahwa LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera satu lingkungan atau satu lokasi dengan Ponpes Assa'idiyyah. Alasan lain mengapa peneliti memilih LKMS tersebut karena LKMS Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera merupakan satu-satunya lembaga keuangan yang ada di Desa Kirig sehingga lembaga keuangan ini memiliki peran yang sangat penting bagi warga sekitar dan usaha yang ada disekitarnya dalam hal pembiayaan maupun pengembangan usaha. Lokasi penelitian tidak terlalu jauh dari tempat tinggal peneliti sehingga memungkinkan untuk peneliti lebih fokus dalam melakukan penelitian.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber mendapatkan informasi dan keterangan penelitian atau lebih tepatnya seseorang atau sesuatu yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan suatu keterangan yang ingin diteliti.⁵ Subyek penelitian ini di LKMS Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera Desa Kirig Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus meliputi pengurus maupun pengelola serta nasabah Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera pemilik UMKM di sekitar Pondok Pesantren Assa'idiyyah.

⁴ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian* (Malang: UMM Press, 2004), 3.

⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 61.
http://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%2520METODOLOGI%2520PENELITI%20AN.pdf&ved=2ahUKEwjx3ebriMX0AhWn8HMBHbIZB_cQFnoECAQQAAQ&usg=AOvVaw2rNPsJ3hUq-BozkoSycE5d

D. Sumber Data

Sumber data merupakan sesuatu atau seseorang tempat peneliti untuk memahami, menafsirkan, ataupun bertanya tentang informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁶ Pada penelitian ini sumber datanya adalah data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan melalui pencarian informasi secara langsung terhadap responden dengan cara melakukan wawancara atau kuisioner.⁷ Peneliti di sini melakukan penelitian dengan wawancara serta observasi secara langsung kepada subyek penelitian di lokasi yang akan digunakan untuk penelitian. Data ini diperoleh secara langsung dari pihak LKMS, seperti data wawancara pada pengurus, pengelola, serta nasabah Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera pemilik UMKM di sekitar Pondok Pesantren Assa'idiyyah Desa Kirig Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang didapatkan oleh peneliti secara tidak langsung karena melalui media perantara.⁸ Data sekunder ini datanya merupakan data terdahulu yang telah dikumpulkan oleh pihak lain.⁹ Sumber data sekunder ini meliputi data yang yang dikeluarkan oleh pihak lembaga-lembaga seperti BPS (Badan Pusat Statistik), BEJ (Bursa Efek Jakarta) serta buku, jurnal, maupun makalah yang berkaitan.¹⁰ Untuk penelitian ini menggunakan data sekunder dari buku, jurnal, internet serta data yang ada di Lembaga Keuangan Mikro Syariah itu sendiri.

⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 60.

⁷ Nurlina T. Muhyiddin, dkk., *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*, 137.

⁸ Nur Indriantoro, dkk., *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntan dan Manajemen* (Yogyakarta: ANDI, 2018), 143.

⁹ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif* (Jakarta: PT Grasindo, 2005), 168.
<http://books.google.co.id/books?id=XOytduwzBzAC&pg=PA168&dq=data+sekunder&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjF5aSKqsX0AhVs73MBHd20BkwQ6wF6BAGJEAU#v=onepage&q=data%20sekunder&f=false>

¹⁰ Nurlina T. Muhyiddin, dkk., *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*, 138.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang strategis untuk melakukan penelitian karena bertujuan untuk memperoleh data.¹¹ Berikut teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data:

1. Observasi

Observasi merupakan cara yang merujuk pada pencatatan secara sistematis tentang tingkah laku dengan mengamati tindakan maupun kegiatan individu ataupun kelompok yang diteliti secara langsung.¹²

Menurut Spradley objek penelitian dalam penelitian kualitatif dinamakan situasi sosial, yang terdiri dari 3 komponen yaitu tempat (*place*), pelaku (*actor*), aktivitas (*activities*).

- a. *Place* atau tempat yaitu di mana suatu interaksi yang terjadi dalam situasi sosial sedang berlangsung.
- b. *Actor* atau pelaku yaitu pihak-pihak atau seseorang yang menjalankan peran tertentu.
- c. *Activity* atau kegiatan yaitu suatu kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung.¹³

Hasil dari pengamatan dapat dicatat ketika pengamatan penelitian sedang dilaksanakan atau sedang berlangsung. Cara ini pada umumnya sering disebut sebagai pencatatan langsung atau *on the spot*. Apabila pencatatan hasil pengamatan tidak dapat dicatat secara langsung karena waktu atau kesempatan yang sempit maka peneliti dapat menulis hasilnya dengan kata kunci (*key word*) terlebih dahulu sehingga mampu mengingat penjelasan yang sedang diamati.¹⁴

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi maupun ide dengan cara Tanya jawab sehingga dapat disusun makna dalam suatu pembahasan tertentu.¹⁵ Wawancara juga dapat diartikan

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 62.

¹² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 80.

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 68.

¹⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 84.

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 72.

sebagai suatu cara untuk memperoleh informasi maupun data melalui intraksi secara lisan.¹⁶

Susan Stainback mengemukakan bahwa : *interviewing provide the researcher a means to gain a deeper understanding of how the participant interpret a situation or phenomenon than can be gained through observation alon.* Penjelasannya bahwa wawancara yang dilakukan maka peneliti akan mengetahui informasi dari narasumber atau partisipan tentang fenomena yang sedang terjadi, di mana hal tersebut tidak dapat ditemukan melalui cara observasi.¹⁷

Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan guna memperoleh data dan informasi secara mendalam tentang suatu topik yang diangkat atau suatu proses pembuktian terhadap informasi yang telah didapatkan lewat teknik penelitian lain yang sebelumnya dilakukan.¹⁸

Pada penelitian ini menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan informasi dan data tentang bagaimana peran LKMS Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera sebagai lembaga pembiayaan dan lembaga pengembangan UMKM di sekitar Pondok Pesantren Assa'idiyyah.

3. Dokumentasi

Informasi yang didapatkan dalam penelitian tidak hanya dari wawancara dan observasi, namun dapat diperoleh juga dari data yang tersimpan dalam bentuk jurnal kegiatan, surat, catatan harian, arsip foto, dan sebagainya. Data seperti yang disebutkan sebelumnya biasanya dapat digunakan sebagai informasi yang terjadi pada waktu silam. Dalam hal ini maka peneliti harus memiliki kemampuan untuk memahami dokumen yang ada sehingga dokumen tersebut tidak menjadi suatu barang yang tidak memiliki makna.¹⁹ Sifat dari data ini tidak terbatas oleh ruang dan waktu yang akhirnya memberikan peluang untuk peneliti mengetahui hal-hal pada masa silam.²⁰

¹⁶ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (ANDI: Yogyakarta, 2014), 48.

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 72.

¹⁸ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 76.

¹⁹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 78.

²⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik,*

Dokumen adalah sekumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam sebuah materi yang berbentuk dokumentasi. Pada umumnya sebuah data tersedia dalam bentuk laporan, catatan harian, artefak, cenderamata, surat-surat, foto dan sebagainya. Adapun bahan dokumenter yang terbagi menjadi beberapa macam yaitu surat-surat pribadi, buku, catatan harian, riwayat hidup seseorang, dokumen pemerintah dan swasta, memorial seperti sebuah patung, *klipping* (mengambil bagian tertentu dari media cetak), data di server dan *flashdisk*, website dan lain-lain.²¹

4. Informan Sampling

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *purposive sampling*. *purposive sampling* adalah suatu teknik untuk pengambilan sample dari sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu tersebut misalnya seperti orang yang dijadikan sample dianggap mengerti dan faham apa yang peneliti butuhkan dalam penelitian sehingga memudahkan untuk mengetahui obyek yang ingin diteliti.²² Disini peneliti menggunakan infroman sampling pada penelitian ini meliputi pengelola, pengurus serta nasabah pemilik UMKM di sekitar pondok pesantren Assa'idiyyah.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan dalam penelitian ini meliputi uji kredibilitas data, uji *transferability*, uji *dependability*, uji *confirmability*.²³ Berikut penjelasan dari masing-masing uji keabsahan data yang telah disebutkan:

1. Uji Kredibilitas (Nilai Kepercayaan)

Dalam uji kredibilitas peneliti menggunakan metode meningkatkan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi dan *member check*. Dengan hal tersebut meningkatkan ketekunan memiliki arti peneliti melakukan pengamatan penelitian dengan secara teliti dan berkesinambungan sehingga memperoleh data dan urutan peristiwa secara pasti.²⁴ Sedangkan triangulasi di sini memiliki arti proses pengecekan data yang berasal dari

Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2013), 154.

²¹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 78-79.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: CV. ALFABETA, 2009), 300.

²³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 121.

²⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 124.

berbagai sumber dengan berbagai cara maupun berbagai waktu. Triangulasi ini memiliki 3 macam, yang pertama triangulasi sumber, biasa digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan data yang telah didapatkan dari beberapa sumber. Yang kedua triangulasi teknik, biasa digunakan sebagai pengujian kredibilitas sebuah data yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Yang terakhir triangulasi waktu, waktu dalam pengujian keabsahan juga penting karena untuk memastikan data benar-benar valid.²⁵

Untuk perihal menggunakan bahan referensi, bahan referensi di sini memiliki fungsi sebagai pendukung untuk pembuktian data yang telah diperoleh oleh peneliti.²⁶ Selanjutnya maksud dari *member check* adalah suatu proses dalam pengecekan data yang telah diperoleh oleh peneliti yang diterima dari pemberi data.²⁷

2. Uji *Transferability* (Keteralihan)

Transferability di sini berbeda dengan validitas eksternal. Konsep dari validitas itu sendiri menyatakan bahwa penjelasan dari suatu penemuan tersebut mampu diterapkan dalam semua konteks.²⁸

Dengan hal tersebut peneliti di sini berusaha untuk membuat laporan dari hasil data yang diperoleh dengan membuat uraian secara rinci, dapat dipahami, sistematis dan yang penting dapat dipercaya. Sehingga pembaca mampu memutuskan tindakan apakah hasil dari penelitian yang disajikan oleh peneliti dapat diterapkan pada tempat lain atau tidak.²⁹

3. Uji *Dependability*

Pada pengujian *dependability* ini dengan melakukan audit atau peninjauan kembali data konkrit dalam suatu laporan agar terbukti akurat yang dilakukan secara keseluruhan pada proses penelitian. Dalam pengujian

²⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127.

²⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 128.

²⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 129.

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 324.

²⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 130.

dependability ini audit dilakukan oleh pembimbing terhadap seluruh aktivitas yang dilakukan oleh peneliti.³⁰

Untuk menghindari keraguan dalam keabsahan data maka peneliti akan menunjukkan rangkaian semua aktivitas dalam proses penelitian, melakukan dokumentasi ketika melakukan penelitian, data wawancara maupun data-data yang lain.

4. Uji *Confirmability* (Kepastian)

Dalam pengujian *confirmability* ini dapat dilakukan bersamaan dengan pengujian *dependability*. Pengujian *confirmability* memiliki arti bahwa pengujian terhadap hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan oleh peneliti.³¹

Untuk memberi bukti bahwa peneliti melakukan proses penelitian maka peneliti akan menunjukkan berbagai macam bukti data seperti data hasil wawancara, dokumentasi seperti foto dan data-data lain yang mampu menguatkan keakuratan sebuah hasil penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu proses bagaimana mencari dan menyusun suatu data secara sistematis yang didapatkan melalui hasil wawancara, dokumentasi, catatan lapangan, dengan mengelompokkan data ke dalam kategori yang sesuai, dan memilih data yang dibutuhkan selanjutnya membuat kesimpulan sehingga mampu dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³² Berikut analisis data pada penelitian ini yaitu:

1. Reduksi Data (*Data reduction*)

Reduksi data merupakan meringkas, memilih hal-hal yang penting, memfokuskan terhadap hal-hal yang penting, mencari ide pokok dari tema yang diangkat.³³

Reduksi dilakukan dengan tujuan menghindari penumpukan data, maka dilakukanlah reduksi data dengan memilih materi yang sesuai dengan tipok yang diangkat sehingga data yang didapat lebih terfokus.³⁴ Dalam penelitian ini mereduksi data dari hasil wawancara dan observasi sehingga data yang telah direduksi memberikan

³⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 131.

³¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 131.

³² Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 80.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2017), 135.

³⁴ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 82.

penjelasan atau gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data untuk tahap selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Data display*)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah penyajian data.³⁵ Berkaitan dengan penelitian ini yang merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif maka penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, hubungan antar kategori, grafik dan sebagainya. Dengan melalui penyajian data tersebut maka data akan lebih tersusun dengan rapi sehingga lebih mudah difahami.³⁶

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Tahap terakhir yaitu dengan melakukan penarikan kesimpulan dan pengecekan. Kesimpulan awal yang telah disebutkan masih bersifat sementara dan akan berubah jika bukti kuat ditemukan untuk mendukung langkah selanjutnya dalam pengumpulan data. Namun, jika kesimpulan data yang disajikan pada tahap awal didukung oleh bukti yang konsisten dan konsisten di lapangan, kesimpulan yang ditarik adalah kesimpulan yang valid.³⁷

Kesimpulan yang ditarik akan mampu menjawab dari rumusan awal sehingga mendapatkan kesimpulan secara umum tentang peranan LKMS Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera terhadap pengembangan UMKM di sekitar Pondok Pesantren Assa'idiyyah yang terletak di Desa Kirig Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

³⁵ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 82.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 137.

³⁷ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 83.